

ABSTRAK

Roma Priana Pakpahan. 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Materi Persegi, Persegi Panjang Dan Jajargenjang Kelas VII B SMP Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini adalah penelitian yang mengembangkan perangkat pembelajaran matematika menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pokok bahasan persegi, persegi panjang dan jajargenjang. Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran matematika cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika, mendeskripsikan kualitas perangkat pembelajaran menggunakan PPR dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan mengetahui respon guru dan siswa terhadap proses pembelajaran matematika pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang.

Peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan Sugiyono yang meliputi: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Produk, (5) Revisi Desain Produk (6) Ujicoba Produk, dan (7) Revisi Produk. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah Silabus, RPP, bahan ajar, LKS, alat peraga dan instrumen penilaian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah semua perangkat pembelajaran yang dikembangkan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perangkat pembelajaran telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono, 2) Hasil validasi perangkat pembelajaran adalah 4,22 termasuk kategori Sangat Baik. Hasil ketuntasan siswa mencapai 80,6% untuk aspek *competence*. Aspek *conscience* terkait sikap tanggung jawab, teliti dan kerja keras memperoleh kategori baik. Aspek *compassion* terkait sikap saling menghargai dan kerja sama memperoleh kategori baik. Hasil observasi keterlaksanaan uji coba produk memperoleh hasil 88,80% kategori sangat baik, 3) Hasil kuesioner respon siswa terhadap proses pembelajaran PPR dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memperoleh hasil 125,81 (dengan interval 30 - 150) termasuk dalam kategori Baik. Guru merasa terbantu dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran dengan pendekatan PPR dan model pembelajaran PBL.

Kata kunci: Perangkat pembelajaran, PPR, *Problem Based Learning* (PBL), Persegi, Persegi Panjang dan Jajargenjang.

ABSTRACT

Roma Priana Pakpahan. 2018. Learning Device Development Using Reflective Pedagogical Paradigm with Problem Based Learning Model on Square Material, Rectangle and Parallelogram in Class VII B SMP Negeri 1 Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research is a research developing mathematics learning device using Reflective Pedagogy Paradigm (PPR) with Problem Based Learning (PBL) learning model on the subject of square, rectangle and parallelogram. The background of this study is mathematics learning that tends to use lecturing method and students have not really involved in the learning process. The aim of this study is to develop the device of learning mathematics, describe the quality of learning approach using PPR with Problem Based Learning (PBL) learning model and to know teachers and students' response towards the learning process of mathematics on the material of square, rectangle and parallelogram.

The researcher uses Sugiyono's research and development procedures which include: (1) Potential and Problems, (2) Data Collection, (3) Product Design, (4) Product Validation, (5) Product Design Revision (6) Product Trial, and (7) Product Revision. The learning devices developed are Syllabus, RPP, teaching materials, LKS, props and assessment instruments. The subjects of this study are the students of class VII B SMP Negeri 1 Yogyakarta. The object of this study is all learning devices developed by the researcher. The data collection techniques used are observation, interview, documentation and questionnaire.

The results showed that: 1) Learning device has been successfully developed by using research and development procedures according to Sugiyono, 2) The result of learning device validation is 4.22 that is included in Very Good category. Student mastery result reaches 80,6% for competence aspect. The conscience aspect related to the attitude of responsibility, meticulous attitude and hard work attitude get good category. Compassion aspects related to mutual respect attitude and cooperation attitude get good category. The result of observation of the implementation of the product trial obtained the result of 88,80% very good category, 3) The result of student response questionnaire to PPR learning process with Problem Based Learning (PBL) learning model obtained result of 125,81 (with interval 30 - 150) included in Good category. Teachers feel helpful in implementing learning using learning tools with PPR approach and PBL learning model.

Keywords: Learning device, PPR, Problem Based Learning (PBL), Square, Rectangle and Parallelogram.